



<http://ppm.ejournal.id>

JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

ISSN 2540-8739 (print) || ISSN 2540-8747 (online)

LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN, DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MATHLA'UL ANWAR BANTEN



Pelatihan Internet Sehat dan Aman bagi Siswa SMK Masmur Pekanbaru

Guntoro¹, Lisnawita², Muhamad Sadar³

^{1, 2, 3} *Universitas Lancang Kuning*

Article History

Received 08.01.2019
Received in revised form
22.05.2019
Accepted 26.07.2019
Available online 20.08.2019

ABSTRACT

TRAINING OF HEALTHY AND SAFE INTERNET FOR STUDENTS OF MASMUR VOCATIONAL SCHOOL, PEKANBARU. Internet technology is a tool that can be used by the younger generation to do creativity and innovation. The internet can be used to find information, pictures, entertainment, music, and lessons. Besides the internet has a positive impact, the internet also has a negative side, including sexual harassment, pornography, online game addiction, and violence. The method of implementing this service is distributing questionnaires before giving material, giving material about the whole internet, demonstrating useful internet applications, distributing questionnaires after giving material, distributing leaflets about healthy internet and evaluating the implementation of service activities. The results of this service activity are (1) the suitable internet training has been carried out by the desired target, and the training participants get motivation, knowledge, and insights about ICT and use of the internet healthily and safely. (2) Knowing information about the impact of internet use both from the positive and negative sides. (3) Students of Pekanbaru Masmur Vocational School can develop self-skills through the internet. (4) With the existence of proper internet training, it is expected to avoid the dangers of the internet from the negative side. (5) Find out tips on how to surf healthily and safely. (6) Based on the evaluation, participants understand the material that has been delivered and agree to the use of healthy and safe internet.

KEYWORDS: Healthy, Internet, SMK Masmur.

DOI: 10.30653/002.201942.105



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2019 Guntoro, Lisnawita, Muhamad Sadar.

PENDAHULUAN

Teknologi informasi sekarang ini sudah banyak digunakan oleh masyarakat, baik anak-anak, remaja, maupun orang tua. Teknologi informasi sudah menjadi gaya hidup bagi masyarakat (Herlinda & Prasetya, 2018). Teknologi informasi yang banyak digunakan salah satunya adalah sosial media. Teknologi memiliki dampak positif maupun dampak negatif, tergantung bagaimana cara memanfaatkan teknologi tersebut

¹ *Corresponding author:* Program Studi Teknik Informatika, Fasilkom Universitas Lancang Kuning; Jalan Yos Sudarso No.KM. 8, Umban Sari, Rumbai, Pekanbaru, Riau; Email: guntoro@unilak.ac.id

(Sholeh & Basuki, 2018). Siswa menjadi generasi penerus bagi bangsa dan negara harus mempunyai pengetahuan bagaimana dalam memanfaatkan teknologi dengan baik (Haryani, & Susanti, 2018).

Pada zaman teknologi sekarang ini tidak dapat dipungkiri bahwa internet sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat di Indonesia. Berdasarkan data statistik hasil survei yang dikeluarkan oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) pada tahun 2016, bahwa total jumlah pengguna internet di Indonesia sekitar 143,16 juta dari jumlah populasi penduduk Indonesia sekitar 262 juta orang. Sedangkan pengguna internet di Indonesia sekitar 16,68 % adalah pelajar (Isparmo, 2018).

Teknologi internet menjadi alat yang dapat digunakan oleh generasi muda untuk melakukan kreatifitas maupun inovasi (Wanto, Suhendro, & Windarto, 2018). Namun, seorang pengguna haruslah menggunakan internet tersebut dengan baik, sehingga tidak merugikan bagi pengguna, karena internet memiliki dampak positif dan negatif. Internet dapat digunakan untuk mencari informasi, gambar, hiburan, musik, pelajaran dan lain sebagainya (Praherdhiono, Adi, & Prihatmoko, 2017). Selain internet memiliki dampak positif, internet juga memiliki sisi negatif diantaranya pelecehan seksual, pornografi, kecanduan game online, maupun kekerasan. Kenakalan remaja saat ini juga dipengaruhi oleh internet salah satunya sosial media. Berdasarkan pernyataan dari Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, bahwa sekitar 25.000 anak-anak yang telah membuka situs porno setiap harinya. Seperti yang telah dikutip pada halaman *tribunnews.com* pada tahun 2014 bahwa jumlah pengguna game online di Indonesia sekitar 25 juta orang (Fitri, Rubiani, & Astuti, 2018). Oleh karena itu perlunya bimbingan bagi siswa-siswi dalam memanfaatkan teknologi internet.

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran serta memberikan edukasi bagi siswa SMK Masmur Pekanbaru dalam memanfaatkan internet secara sehat dan aman. Adapun manfaat dari pengabdian tersebut adalah memberikan wawasan tentang pentingnya internet untuk pendidikan yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan mampu menggunakan dengan bijak dan optimal (Pangestika & Brianorman, 2017).

METODE PELAKSANAAN

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang dipilih adalah Siswa SMK Masmur Pekanbaru. Sasaran para siswa di lingkungan SMK Masmur Pekanbaru diharapkan setelah telah mendapat pelatihan, diharapkan mampu menggunakan internet dengan baik dan benar.

Metode Kegiatan

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah:

- 1) Penyebaran Kuesioner Sebelum Pemberian Materi. Sebelum diberikan materi tentang internet sehat, para siswa diberikan kuesioner.
- 2) Pemberian Materi. Pada pemberian materi ada dua langkah yaitu ceramah dan diskusi. Ceramah dan diskusi digunakan untuk menjelaskan dasar-dasar teori terkait dengan internet sehat serta mendiskusikan terkait dengan internet sehat.

- 3) Penyebaran Kuesioner Setelah Pemberian Materi. Setelah penyampaian materi serta diskusi, para siswa diberikan kuesioner, guna untuk mengetahui pemahaman para peserta pelatihan.
- 4) Penyebaran Leflet Tentang Internet Sehat. Pada akhir kegiatan peserta pelatihan diberikan leflet tentang internet sehat.
- 5) Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk memetakan hasil pelatihan serta hasil kuesioner

Langkah Kegiatan

Beberapa langkah kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat yaitu:

- 1) Mengajukan izin kepada Kepala Sekolah SMK Masmur Pekanbaru
- 2) Melakukan koordinasi dengan Siswa SMK Masmur Pekanbaru
- 3) Memberikan undangan kepada siswa yang akan menjadi peserta pelatihan
- 4) Melaksanakan pelatihan
- 5) Membuat laporan hasil kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah Kegiatan

Adapun langkah yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMK Masmur Pekanbaru yaitu:

Proses Pembuatan Modul Internet Sehat dan Aman

Untuk memperlancar proses pelatihan yang dilakukan, maka diperlukan sebuah modul pelatihan yang digunakan bagi para peserta pelatihan. Modul pelatihan ini berisikan teori tentang pengenalan internet, dampak positif dan negatif internet, aplikasi yang digunakan untuk internet sehat dan aman. Modul ini diperuntukkan bagi siswa-siswi SMK Masmur Pekanbaru.

Proses Pembuatan Leflet Internet Sehat

Proses ini adalah membuat leflet tentang internet sehat dan aman. Leflet tersebut nantinya akan diberikan bagi para siswa peserta pelatihan.

Mengajukan izin kepada Kepala SMK Masmur Pekanbaru

Proses ini adalah tahapan pertama sebelum melakukan pelatihan *internet* sehat dan aman yang akan dilakukan nantinya. Pada tahap ini juga sekaligus untuk mengkoordinasikan pihak sekolah dan siswa agar dapat mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat tersebut.



Gambar 1. Koordinasi dengan Kepala Sekolah

Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pada tahapan ini terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu:

Pembukaan

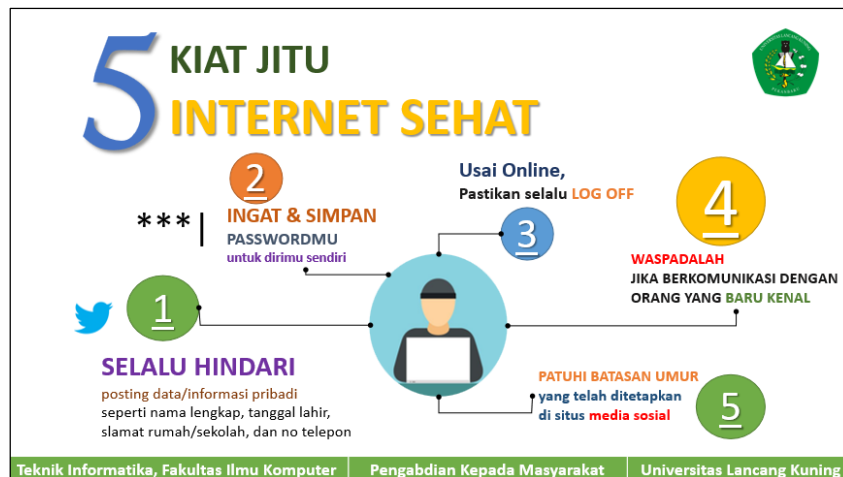
Kegiatan pelatihan ini dilakukan pada hari Kamis, 20 Desember 2018. Kegiatan ini dihadiri sekitar 36 Siswa. Pembukaan pelatihan disampaikan oleh Ibu Lisnawita, M.Kom, sekaligus memperkenalkan tujuan kegiatan pengabdian tersebut.



Gambar 2. Proses Pembukaan Pelatihan

Pembagian Leflet Internet Sehat dan Aman

Kegiatan ini adalah membagikan leflet tentang internet sehat dan aman untuk peserta pelatihan. Adapun leflet yang dibagikan kepada peserta terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. Leflet Internet Sehat dan Aman

Kegiatan Inti

Setelah acara pembukaan dilakukan, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh narasumber Bapak Guntoro, ST., M.Kom. Materi yang dipaparkan adalah mengenai internet sehat dan aman. Setelah pemaparan materi dilakukan, selanjutnya adalah demonstrasi penggunaan internet sehat dan aman. Adapun materi yang disampaikan dalam pelatihan tersebut adalah:

- 1) Pengenalan internet
- 2) Perkembangan jumlah pengguna internet di Indonesia
- 3) Dampak positif dan negatif internet
- 4) Pengenalan aplikasi browser Usearch - Browser Positif
- 5) Pengenalan internet sehat membuat blog

Secara umum, kegiatan pelatihan yang dilakukan berlajalan dengan baik. Para siswa-siswi terlihat sangat bersemangat saat mulai ikut mempraktekkan penggunaan internet sehat dan aman. Dari observasi yang dilakukan, para peserta antusias saat mempraktekkan dalam memanfaatkan internet secara sehat dan aman. Sesi pelatihan ini juga diselingi dengan ISHOMA.



Gambar 4. Pemaparan Materi



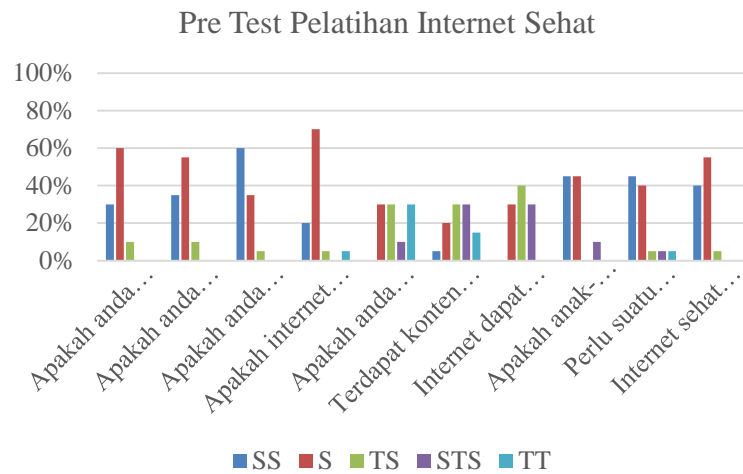
Gambar 5. Peserta Mendemonstrasikan Aplikasi Internet Sehat

Penutup

Akhir dari kegiatan pelatihan ditutup dengan pengisian kuisioner oleh peserta kegiatan. Kuisioner ini digunakan untuk mendapatkan respon peserta serta evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan. Adapun pertanyaan serta rekapitulasi jawaban dari para peserta pelatihan sangat setuju dengan pelatihan yang dilaksanakan serta menambah pemahaman tentang internet sehat. Berikut rekapitulasi jawaban dari para peserta pelatihan internet sehat dengan jumlah 20 responden.

Tabel 1. Rekapitulasi Kuisioner Pre Test Pelatihan Internet Sehat

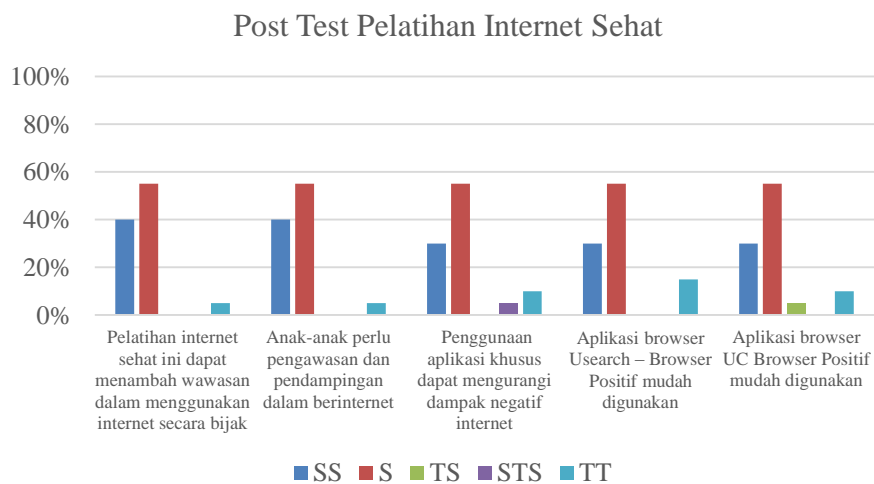
No	Uraian	Hasil Kuisioner				
		SS	S	TS	STS	TT
1	Apakah anda sering akses internet untuk membantu kegiatan sekolah anda sehari-hari?	30%	60%	10%	0%	0%
2	Apakah anda berlangganan paket data untuk akses internet ?	35%	55%	10%	0%	0%
3	Apakah anda memiliki akun media social seperti facebook, path, twitter, instagram dan sering menggunakannya	60%	35%	5%	0%	0%
4	Apakah internet aman digunakan untuk mencari tugas-tugas sekolah ?	20%	70%	5%	0%	5%
5	Apakah anda sering mendapatkan kiriman/iklan yang tidak pantas (pornografi, kekerasan, dsb) ketika anda melakukan akses internet ?	0%	30%	30%	10%	30%
6	Terdapat konten yang sangat berbahaya di internet sepertikan ajakan kegiatan perdagangan narkoba, perdagangan manusia yang berbahaya bagi anak-anak sekolah?	5%	20%	30%	30%	15%
7	Internet dapat dijadikan sebagai alat dan sarana penipuan serta pencurian ?	0%	30%	40%	30%	0%
8	Apakah anak-anak di bawah umur perlu dibatasi dalam mengakses internet ?	45%	45%	0%	10%	0%
9	Perlu suatu software khusus untuk melindungi agar tidak membuka situs-situs yang berbahaya (yang berisi konten pornografi, kekerasan, kebencian, dsb)	45%	40%	5%	5%	5%
10	Internet sehat perlu dilaksanakan untuk membatasi konten berbahaya. Pelatihan internet sehat dan aman harus dilaksanakan secara bersama-sama oleh semua pihak.	40%	55%	5%	0%	0%



Gambar 6. Statistik Responden Pre Test Pelatihan Internet Sehat

Tabel 2 Rekapitulasi Kuisisioner Post Test Pelatihan Internet Sehat

No	Uraian	Hasil Kuesioner				
		SS	S	TS	STS	TT
1	Pelatihan internet sehat ini dapat menambah wawasan dalam menggunakan internet secara bijak	40%	55%	0%	0%	5%
2	Anak-anak perlu pengawasan dan pendampingan dalam berinternet	40%	55%	0%	0%	5%
3	Penggunaan aplikasi khusus dapat mengurangi dampak negatif internet	30%	55%	0%	5%	10%
4	Aplikasi browser Usearch – Browser Positif mudah digunakan	30%	55%	0%	0%	15%
5	Aplikasi browser UC Browser Positif mudah digunakan	30%	55%	5%	0%	10%



Gambar 7. Statistik Responden Post Test Pelatihan Internet Sehat

Berdasarkan hasil kuesioner setelah pelatihan dilaksanakan, menunjukkan bahwa sebanyak 20 peserta yang telah mengisi kuesioner pelatihan, rata-rata mereka setuju terhadap internet sehat dan aman.

SIMPULAN

Dari seluruh rangkaian kegiatan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Kegiatan pelatihan internet sehat tersebut telah terlaksana sesuai dengan target yang diinginkan. Peserta pelatihan mendapatkan motivasi, ilmu serta wawasan tentang TIK dan penggunaan internet secara sehat dan aman; 2) Mengetahui informasi tentang dampak penggunaan internet baik dari sisi positif dan negatif; 3) Siswa/siswi dapat mengembangkan keterampilan diri melalui internet; 4) Dengan adanya pelatihan internet sehat ini, diharapkan dapat terhindar dari bahayanya internet dari sisi negatif; 5) Mengetahui tips cara berinternet sehat dan aman; 6) Berdasarkan evaluasi melalui kuisisioner yang telah diberikan, maka dapat diperoleh kesimpulan, bahwa peserta memahami materi apa yang telah disampaikan serta setuju terhadap penggunaan internet sehat dan aman.

REFERENSI

- Fitri, S., Rubiani, H., & Astuti, W. (2018). Sosialisasi berinternet sehat dan aman untuk remaja di kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya Jawa Barat. *Jurnal Abdimas UMTAS*, 1(1), 24-30.
- Haryani, P., & Susanti, E. (2018). Sosialisasi internet sehat sebagai upaya pencegahan penggunaan konten pornografi di internet bagi pemuda-pemudi Gedongkuning, Banguntapan, Bantul. *Jurnal Gaung Informatika*, 11(1), 43-54.
- Herlinda, & Prasetya, R. (2018). Memantau anak dan smartphone untuk keamanan akses internet warga Pondok Labu, Jakarta. *Seminar Nasional dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 773-776.
- Isparmo. (2018). *Data statistik pengguna internet di Indonesia 2017 berdasarkan survey APJII*. Retrieved from <http://isparmo.web.id/2018/08/01/data-statistik-pengguna-internet-di-indonesia-2017-berdasarkan-survey-apjii/>
- Pangestika, M. W., & Brianorman, Y. (2017). Sosialisasi pemanfaatan internet untuk pendidikan pada pelajar SMK Al-Madani Pontianak. *Buletin Al Ribaath*, 14(1), 82-87.
- Praherdhiono, H., Adi, E. P., & Prihatmoko, Y. (2017). Konstruksi internet sehat melalui pemberdayaan guru dengan teknologi jejaring pembelajaran. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 205-212.
- Sholeh, M., & Basuki, U. J. (2018). Pemahaman remaja Masjid Al Aman Kersen Bantul pada pengelolaan media sosial secara sehat dan cerdas. *Jurnal Abdimas PHB*, 1(2), 111-118.
- Wanto, A., Suhendro, D., & Windarto, A. P. (2018). Pelatihan dan bimbingan dalam pemanfaatan internet yang baik dan aman bagi pelajar SMK Anak Bangsa Desa Bandar Siantar Kabupaten Simalungun. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 149-157.